

Analisis *Budgetary Slack* Pada Perusahaan

Khamimah

khamimah@untagsmg.ac.id

Mochammad Bilal

moch.bilal21@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Abstract

This study aims to determine the effect of accounting information systems, self esteem, locus of control, budget participation on the budgetary slack at Perusahaan. The population in this study were employees involved in budgeting in each division / department at Perusahaan, amounting to 118 people. This study uses census sampling techniques, namely the use of the entire population without having to draw the research sample as an observation unit.

The results of this study show that the accounting information system and locus of control variables have a significant positive effect on the budgetary slack, while the variables of self-esteem and budget participation have no effect on the budgetary slack at Perusahaan.

Keywords : *Accounting Information Systems, Self Esteem, Locus of Control, Budget Participation, Budgetary Slack.*

1. Pendahuluan

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam satuan keuangan (unit moneter), dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang (Munandar, 2015).

Proses penyusunan anggaran merupakan proses penetapan peran bagi setiap manajer untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan oleh anggaran. Marfuah dan Listiani (2014) menyatakan partisipasi anggaran terutama dilakukan oleh manajer tingkat menengah yang memegang pusat pertanggungjawaban dengan menekankan pada keikutsertaan mereka dalam proses penyusunan dan penentuan target anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Keterlibatan individu dalam penyusunan anggaran terkadang menimbulkan masalah lain yaitu *Budgetary Slack* atau senjangan anggaran (Pello, 2014).

Senjangan anggaran juga terjadi pada Perusahaan. Beberapa manajer tingkat bawah merasa keterlibatan mereka dalam proses penyusunan anggaran dianggap masih kurang. Namun, mereka harus bertanggungjawab atas realisasi anggaran tersebut, misalnya target biaya produksi yang ditentukan oleh atasan sering kali terdapat selisih dengan realisasinya.

Salah satunya biaya lembur karyawan, dengan target penjualan yang tinggi memaksa bagian produksi juga bekerja melebihi jam kerja normal sehingga diperlukan biaya lembur yang lebih banyak. Senjangan anggaran ini mengakibatkan beberapa manajer mendapat penilaian yang kurang memuaskan karena realisasi biaya melebihi target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Ardianti, dkk (2015) namun terdapat perbedaan yang mendasar diantaranya yaitu objek penelitian ini adalah Perusahaan, selain itu penelitian ini hanya fokus mengembangkan sumber daya manusia yang dilihat dari kepribadiannya yaitu *Self Esteem* dan *Locus of Control* serta terdapat penambahan variabel baru yaitu sistem informasi akuntansi. Tujuan Penelitian sesuai dengan masalah yang dikemukakan, adalah: untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap *budgetary slack* pada Perusahaan; pengaruh *self esteem* terhadap *budgetary slack* pada

Edisi Oktober

Perusahaan; pengaruh *locus of control* terhadap budgetary slack pada Perusahaan; dan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap budgetary slack pada Perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap *Budgetary Slack*

Jaluanto (2017) menyatakan Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mem-proses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (terutama manajemen). Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan & Shopiana (2017) variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja aparat pemda. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja melalui fungsi anggaran, sehingga tidak akan meningkatkan faktor terjadinya *budgetary slack*.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack* dimana apabila penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tinggi atau semakin baik, maka *budgetary slack* dapat dihilangkan. Hipotesis penelitan dapat dirumuskan sebagai berikut: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap *Budgetary Slack* (H1).

2) Pengaruh Self Esteem terhadap Budgetary Slack

Ardanasari dan Putra (2014) menyatakan *Self esteem* adalah kepercayaan diri seseorang, kepuasan diri terhadap suatu hal dan rasa menghormati diri sendiri. Tingkat *self esteem* yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi prestasi dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Apabila *self esteem* seseorang tinggi, maka ia cenderung memandang diri mereka sendiri sebagai seorang yang penting, berharga, berpengaruh dan berarti dalam konteks organisasi yang mempekerjakan mereka (Ardianti, dkk, 2015).

Penelitian Ardanari dan Putra (2014) menyatakan bahwa *self esteem* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack*. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Self Esteem* berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack* dimana apabila *Self Esteem* tinggi atau semakin baik, maka *budgetary slack* dapat dihindari atau bahkan tidak ada, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut: H_2 : *Self Esteem* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

3) Pengaruh Locus of Control terhadap Budgetary Slack

Hendryadi (2017) menyatakan bahwa *Locus of Control* adalah keputusan individu untuk cenderung percaya dan bertanggung jawab terhadap kejadian sendiri berasal dari faktor internal (misalnya keterampilan, usaha, ketekunan) atau faktor eksternal (kesempatan, lain-lain, intervensi Tuhan).

Penelitian Pello (2014), menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Budgetary Slack*, maka dapat disimpulkan bahwa *Locus of control* berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack* dimana apabila *Locus of Control* tinggi (*internal locus of control*), maka *budgetary slack* akan rendah. Hipotesis dapat

Edisi Oktober

dirumuskan sebagai berikut: H_3 : *Locus of Control* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

4) Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Budgetary Slack

Partisipasi anggaran adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya (Lubis, 2017).

Penelitian Ardanari dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack*. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* dimana apabila partisipasi anggaran tinggi, maka akan terdapat kemungkinan *budgetary slack* akan semakin rendah, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut: H_4 : Partisipasi anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

3. Metode Penelitian

1) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah personel yang terlibat dalam penyusunan anggaran pada setiap divisi/departemen pada Perusahaan yang berjumlah 118 orang, metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling sensus, yaitu penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi.

2) Pengukuran Variabel

Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin, Skor 1 (Sangat Tidak Setuju) mengindikasikan bahwa tanggapan responden tingkat rendah, sedangkan skor 5 (Sangat Setuju) mengindikasikan bahwa tanggapan responden sangat tinggi.

Jaluanto (2017) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan sistem informasi tersebut diantaranya :

- a) Relevan
- b) Reliabel
- c) Daya banding
- d) Konsistensi

Indikator *self esteem* (Mardhiana 2018) diataranya :

- a) Tingkat keseriusan seseorang
- b) Tingkat kepercayaan yang diterima oleh seorang individu dari orang lain
- c) Tingkat peranan individu dalam organisasi
- d) Tingkat kemampuan seorang individu melakukan perubahan positif
- e) Tingkat seorang individu dalam menghargai diri sendiri
- f) Tingkat kemampuan individu dalam membantu orang lain dalam organisasi
- g) Tingkat keyakinan bahwa individu dapat diandalkan dalam sebuah organisasi
- h) Tingkat kemampuan individu dalam bekerja sama
- i) Tingkat keyakinan individu pada diri sendiri
- j) Tingkat efisiensi pada seorang individu

Indikator *locus of control* diataranya(Lunadewi 2015) :

- a) Keyakinan individu terhadap diri sendiri

Edisi Oktober

- b) Keberhasilan individu dalam bekerja keras
- c) Keyakinan terhadap hasil usaha berasal dari kemampuan sendiri
- d) Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup
- e) Keyakinan individu mengenai orang yang berkuasa dapat menentukan apa yang terjadi dalam hidupnya

Indikator partisipasi anggaran (Tresnanty & Widanaputra, 2015) diataranya :

- a) Keterlibatan dalam penyusunan anggaran
- b) Frekuensi saran dalam anggaran
- c) Banyaknya pengaruh yang diberikan
- d) Pentingnya kontribusi
- e) Frekuensi opini yang diberikan

Indikator *Budgetary Slack* (Tresnanty & Widanaputra, 2015) diataranya :

- a) Standar dalam anggaran
- b) Pelaksanaan anggaran
- c) Adanya keterbatasan anggaran
- d) Target anggaran yang ketat
- e) Tingkat efisiensi anggaran

3) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey dalam pengumpulan data. Metode survey yaitu metode pengumpulan data primer dengan pertanyaan lisan atau tertulis. Teknik pengumpulan data dari metode survey menggunakan kuesioner, dimana pertanyaan penelitian dikemukakan secara tertulis melalui kuesioner.

4) Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier untuk menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi lima persen ($\alpha = 0,05$). Analisis regresi linier dipilih sebagai alat analisis karena data dalam penelitian ini berskala interval, serta karena kemampuannya untuk menunjukkan pengaruh dari variabel sistem informasi akuntansi (X1), self esteem (X2), locus of control (X3), dan partisipasi anggaran (X4) terhadap budgetary slack (Y). Persamaan regresi linier adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (Ghozali, 2011). Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut : $Y = a - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3 - b_4X_4$

Keterangan

Y = Budgetary Slack

a = Konstanta

b₁b₂b₃b₄ = Koefisien Regresi 1

X1 =Sistem Informasi Akuntansi

X2 =Self Esteem

X3 =Locus of Control

X4 =Partisipasi Anggaran

Edisi Oktober

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi linier untuk menguji hipotesis dengan tingkat signifikansi lima persen ($\alpha = 0,05$). Analisis regresi linier dipilih sebagai alat analisis karena data dalam penelitian ini berskala interval, serta karena kemampuannya untuk menunjukkan pengaruh dari variabel sistem informasi akuntansi (X_1), *self-esteem* (X_2), *locus of control* (X_3), dan partisipasi anggaran (X_4) terhadap *budgetary slack* (Y). Persamaan regresi linier adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (Ghozali, 2011).

Hasil analisis regresi yang telah dilakukan terlihat pada tabel 1 adalah sebagai berikut: persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,334 + 0,783X_1 - 0,067X_2 + 0,364X_3 + 0,073X_4$$

- Nilai konstanta sebesar 2,334 menunjukkan bahwa jika tidak ada sistem informasi akuntansi, *self esteem*, *locus of control*, dan partisipasi anggaran maka *budgetary slack* akan sebesar 2,334
- Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,783 menunjukkan bahwa saat sistem informasi akuntansi naik atau semakin baik sebesar satu satuan maka *budgetary slack* akan naik sebesar 0,783
- Nilai koefisien regresi *self esteem* sebesar -0,067 menunjukkan bahwa saat *self esteem* naik sebesar satu satuan maka *budgetary slack* akan turun sebesar -0,067
- Nilai koefisien regresi *locus of control* sebesar 0,364 menunjukkan bahwa saat *locus of control* naik sebesar satu satuan maka *budgetary slack* akan naik sebesar 0,364
- Nilai koefisien regresi partisipasi anggaran sebesar 0,073 menunjukkan bahwa saat partisipasi anggaran naik sebesar satu satuan maka *budgetary slack* akan naik sebesar 0,073

2) Pembahasan

a) Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap *budgetary slack* pada Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 4,332 dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,783 maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *Budgetary Slack* pada Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan dalam sistem informasi akuntansi yang semakin baik, maka akan meningkatkan potensi *budgetary slack*, sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack* ditolak.

Perubahan yang terjadi pada komponen sistem informasi akuntansi yang lebih baik akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sehingga akan sangat membantu para manajer dan supervisor membuat keputusan dalam anggaran. Romney dan Steinbart (2017) menyatakan salah satu cara sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan adalah dengan cara sistem informasi akuntansi dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen. Contohnya, laporan biaya dengan varian (penyimpangan) yang besar mungkin menstimulasi manajemen untuk

Edisi Oktober

menginvestigasi dan mengambil tindakan secara korektif, jika dibutuhkan. Tindakan korektif inilah yang digunakan oleh para manajer untuk menciptakan faktor keselamatan (slack) untuk mencapai penilaian kinerja yang baik dari perusahaan. Penyebab terjadinya senjangan anggaran adalah karena fungsi anggaran sebagai indikator mengukur kinerja, ketidakpastian yang tinggi dan kesulitan memproyeksikan apa yang akan terjadi di masa mendatang (Nelwan, 2013). Hasil ini sesuai dengan penelitian Adzim (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berperan secara efektif dan efisien dalam membantu manajemen menentukan anggaran biaya.

b) Pengaruh *self-esteem* terhadap *budgetary slack* pada Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *self-esteem* memiliki t hitung sebesar -1,191 dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,237 dengan nilai koefisien regresinya sebesar -0,607, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self esteem* tidak berpengaruh terhadap *Budgetary Slack* pada Perusahaan. Nilai koefisien regresi negatif dapat diartikan bahwa apabila tingkat *self esteem* para manajer dan supervisor meningkat, maka akan mengurangi tingkat *budgetary slack*, sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa *self-esteem* berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack* ditolak.

Para manajer dan supervisor di Perusahaan menyatakan sepakat atau setuju dengan pernyataan positif, artinya bahwa sebagian besar manajer dan supervisor di Perusahaan mempunyai tingkat *self esteem* tinggi. Biasanya seseorang dengan *self esteem* yang tinggi termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik untuk menjaga konsistensi hasil evaluasi dirinya agar tetap baik (Ardanari & Putra, 2014). Hal ini akan mendorong manajer untuk memastikan tercapainya anggaran yang telah dibuat, tujuannya adalah demi memenuhi kepuasan dan penghargaan diri sehingga manajer tersebut akan berupaya untuk memastikan pencapaian anggaran sehingga tingkat *budgetary slack* dapat dihindari. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Ardanari dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa *self esteem* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack*.

c) Pengaruh *locus of control* terhadap *budgetary slack* pada Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki t hitung sebesar 2,759 dan nilai probabilitas signifikansinya 0,007 dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,364 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Budgetary Slack* pada Perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila tingkat *locus of control seorang* manajer atau supervisor semakin tinggi, maka ada kemungkinan meningkatnya kasus *budgetary slack*, sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif signifikan terhadap *budgetary slack* ditolak.

Ciri pembawaan *Internal Locus of Control* adalah mereka yang yakin bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya dan akan selalu mengambil peran dan tanggung jawab dalam penentuan benar atau salah. Sebaliknya, orang dengan *Eksternal Locus of Control* percaya bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya, dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan tidak percaya akan kemampuan diri sendiri (Desmayani & Suardikha, 2016). Namun, dalam prakteknya di Perusahaan para manajer dan supervisor yang dominan dalam pembuat keputusan anggaran adalah seseorang dengan *external locus of control*, sehingga menimbulkan *budgetary slack*. Hasil penelitian ini sesuai

Edisi Oktober

dengan penelitian Ardianti, dkk (2015), yang menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Budgetary Slack*.

d) Pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* pada Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memiliki t hitung sebesar 0,662 dan nilai probabilitas signifikansinya 0,510 dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,073 maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *Budgetary Slack* pada Perusahaan. Nilai keefisien regresi positif dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan dalam partisipasi anggaran, atau semakin banyak manajer dan supervisor yang terlibat dalam penyusunan anggaran maka terdapat kemungkinan meningkatnya kasus *budgetary slack*, sehingga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack* ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran Perusahaan cukup banyak, namun keterlibatan mereka dalam penyusunan anggaran tidak dominan artinya atasan sangat mempengaruhi keputusan dan pekerjaan mereka. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Pello (2014) dan Ardianti, dkk, (2015) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack*.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan atau perubahan pada komponen sistem informasi akan merubah tingkat *budgetary slack* yang terjadi karena perubahan dalam komponen khususnya perangkat lunak dan teknologi informasi akan merubah kualitas informasi atau output yang digunakan oleh para manajer dan supervisor di Perusahaan sehingga lebih mudah dalam membuat keputusan untuk menciptakan faktor keselamatan (*slack*) dalam realisasi anggaran.
2. *Self esteem* tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-esteem* para manajer dan supervisor di Perusahaan, maka akan menurunkan adanya *budgetary slack*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para manajer dan supervisor di Perusahaan merasa bahwa dirinya berpengaruh dalam tahap penyusunan anggaran, dan berusaha sebaik mungkin untuk menghindari kesalahan, sehingga dapat menurunkan tingkat *budgetary slack*.
3. *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *budgetary slack*. Hasil ini menunjukkan bahwa para manajer dan supervisor Perusahaan yang dominan dalam penyusunan anggaran adalah seseorang dengan eksternal *locus of control*. Hal ini dikarenakan mereka beranggapan semua hal yang terjadi dalam proses penyusunan, dan penggunaan anggaran di luar kendali mereka, tercapai atau tidaknya anggaran tergantung faktor keberuntungan, dan orang yang berkuasa atau atasan sehingga meningkatkan adanya *budgetary slack*.

Edisi Oktober

4. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran Perusahaan cukup banyak, namun keterlibatan mereka dalam penyusunan anggaran tidak dominan artinya atasan sangat mempengaruhi keputusan dan pekerjaan mereka.

Referensi

- Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XI, No. 2, 11-18.
- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Jurnal Perspektif* Vol.02, Nomor 01, 173-179.
- Aisyah, S., Yuwono, S., & Zuhri, S. (2015). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Santri Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta Dan Ibnu Abbas Klaten. *urnal Indigenous* Vol. 13, No. 2, 1-8.
- Ardanari, I. S., & Putra, I. A. (2014). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, Self Esteem Dan Budget Emphasis Pada Budgetary Slack. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3, 700-715.
- Ardianti, P. N., Suardikha, I. S., & Suputra, I. (2015). Pengaruh Penganggaran Partisipatif Pada Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Self Esteem, Locus Of Control Dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.05, 296-311.
- Ardinasari, I. F. (2017). Kapasitas Individu, Budaya Organisasi, dan Asimetri Informasi pada Penyusunan Anggaran Partisipatif terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Profita edisi 5*.
- Arief, I., & Kurniawan, H. (2006). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI ANGGARAN BERBASIS KINERJA. *30 Optimasi Sistem Industri*, Vol. 5 No. 2, 25-30.
- Deany, A. S., I Made Sukartha, & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy, Locus Of Control, Dan Emotional Stability Pada Kinerja Pengelola Anggaran Belanja Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.11, 3713-3740.
- Dewi, N. P., & Erawati, N. (2014). Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetris, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasi pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2, 476-486.
- Ghozali, i. (2010). Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hendryadi. (2017). PENGEMBANGAN SKALA LOCUS OF CONTROL. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol.2, No.3, 417-424.
- Ikhsan, A., & Ishak, M. (2005). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaluanto, S., & Devitayani, M. F. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan (Critical Success Factors) Sistem Informasi Akuntansi Bank Di Kota Semarang. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 15-46.
- Jensen, M., & Mekling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Volume 3(4), 305-360.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*, 339-348.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2003). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi 3 : Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lucyanda, J., & Sholihin, M. (2016). Peran Gender dan Kode Etik dalam Penilaian Moral atas Budgetary Slack. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Lunadewi, N. V., & Erawati, N. A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Locus Of Control, Nilai Personal Dan Sistem Imbalan Terhadap Terjadinya Budgetary Slack. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17.3., 1864-1890.

Edisi Oktober

- Mardhiana, M. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Self. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.1., 521-543
- Marfuah, & Listiani, A. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunakan Komitmen Organisasi, dan Informasi Asimetri Sebagai Variabel Pemoderasi. *EKBISI, Vol. VIII, No. 2*, 200-218.
- Maskun, A. (2009). Analisis Faktor Etika, Budaya Birokrasi, Tekanan Sosial, dan Kapasitas Individu terhadap Budgetary Slack (Senjangan Anggaran) (Kajian Perilaku Eksekutif dalam Proses Penyusunan Anggaran di Badan Koordinator Wilayah II Jawa Timur). *Jurnal Aplikasi Manajemen. 7(1)*, 162-172.
- Milani, K. (1975). The Relationship of Partisipation in Budget Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitude: A Field Study. *The Accounting Review. Vol. 50*, 274-278.
- Munandar. (2015). *Budgeting: Perencanaan, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Nelwan, H. (2013, Februari 12). *harternelwan*. Retrieved Oktober 31, 2018, from [harternelwan.blogspot.com: http://harternelwan.blogspot.com/2013/02/senjangan-anggaran-budgetary-slack.html](http://harternelwan.blogspot.com/2013/02/senjangan-anggaran-budgetary-slack.html)
- Pello, E. V. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi dan Locus Of Control pada hubungan antara Penganggaran Partisipatif dengan Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2, 287-305.
- Rahman, F., Nadirsyah, & Abdullah, S. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, 11-22.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Shim, J., & Siegel, J. (2001). *Budgeting: Pedoman Lengkap Langkah-Langkah Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Srisayekti, W., Setiady, D., & Sanitioso, R. (2015). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *JURNAL PSIKOLOGI VOLUME 42, NO. 2*, 141-156.
- Suartana, I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suartana, I. W., & Hasanah, C. U. (2014). Pengaruh Interaksi Motivasi dan Budaya Organisasi Pada Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1, 46-62.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, M. E. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Locus Of Control terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *Jom FEKON Vol. 2 No.2*.
- Tresnanty, A., & Widanaputra, A. (2015). Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Senjangan Anggaran dengan Kepercayaan Manajerial sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13.3, 240-258.
- Weygandt, J., Kieso, D., & Kimmel, P. (2007). *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran**Tabel 1****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,344	1,364		1,718	,090		
SIA_J	,783	,181	,570	4,332	,000	,119	8,414
SE_J	-,067	,057	-,122	-1,191	,237	,197	5,065
LOC_J	,364	,132	,364	2,759	,007	,118	8,478
PA_J	,073	,111	,067	,662	,510	,199	5,020

a. Dependent Variable: BS_J

Sumber : Data primer yang diolah, 2019